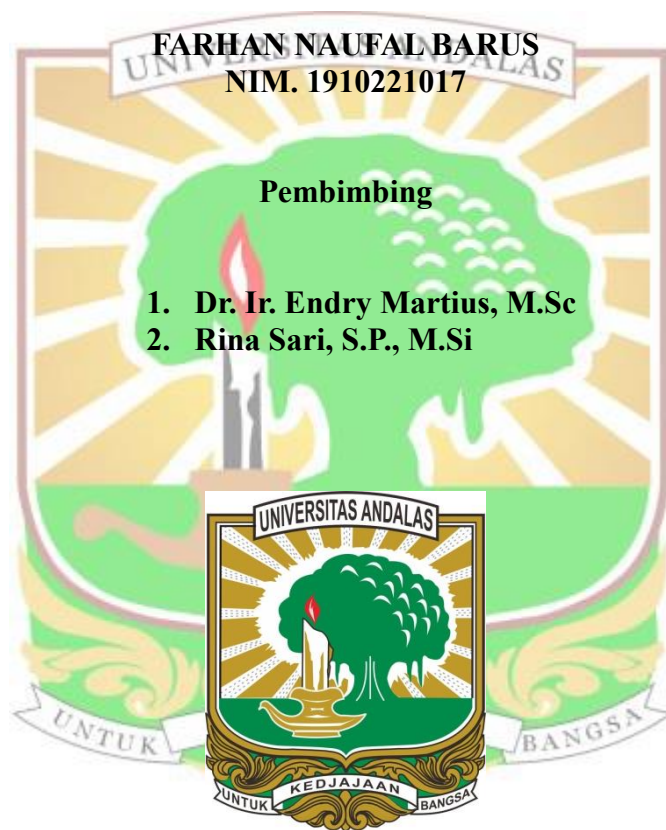


**PERAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI TERHADAP
PROSES BISNIS BUDIDAYA KOPI ARABIKA DI DESA
MATITI I KECAMATAN DOLOK SANGGUL
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI TERHADAP PROSES BISNIS BUDIDAYA KOPI ARABIKA DI DESA MATITI I KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Abstrak

Bertani Untuk Negeri (BUN) merupakan program pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia dan menciptakan petani dan generasi muda yang unggul dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budidaya kopi arabika di Desa Matiti I sebelum dan pada saat pelaksanaan program BUN serta menganalisis peran program dari Yayasan Edufarmers Internasional terhadap budidaya kopi arabika di Desa Matiti I. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan teknik analisis deskriptif. Data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa sebelum adanya program BUN, petani kopi arabika di Desa Matiti I belum menerapkan cara budidaya kopi arabika yang baik. Namun setelah para petani dilibatkan dalam program tersebut, dengan pendampingan dari FDA, sekolah lapangan, dan praktik langsung budidaya kopi sesuai pedoman GAP di *demplot*, mereka mulai melakukan perawatan intensif terhadap tanaman kopinya. Selain itu, banyak petani yang sudah melakukan kegiatan pemanenan dengan baik, seperti menyortir buah kopi, mencuci buah kopi, hingga pengupasan buah kopi. Berdasarkan analisis finansial, rata-rata pendapatan petani binaan sebelum program adalah Rp 650.062/bulan, sedangkan setelah program adalah Rp 675.000/bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani binaan setelah adanya program BUN lebih besar dibandingkan sebelum adanya program. Sementara itu, penelitian menemukan bahwa peran program Edufarmers dalam budidaya kopi Arabika di Desa Matiti I masih kecil dengan persentase 61%. Peran program tersebut antara lain meningkatkan keterampilan dalam pemangkasan, pemupukan, pembuatan rorak, pengendalian gulma dan hama, penyediaan alat pemeliharaan tanaman, serta kegiatan pemanenan dan pasca panen.

Kata kunci: Kopi Arabika, BUN, Kultivasi, FDA

PERAN PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI TERHADAP PROSES BISNIS BUDIDAYA KOPI ARABIKA DI DESA MATITI I KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Abstract

Bertani Untuk Negeri (BUN) is an agricultural program that aims to increase agricultural productivity in Indonesia and create superior and qualified farmers and young people. This research aims to describe the Arabica coffee cultivation in Matiti I Village before and during the implementation of the BUN program and analyze the role of the program from the International Edefarmers Foundation on the Arabica coffee cultivation in Matiti I Village. The research used qualitative and quantitative research methods with a descriptive analysis techniques approach. The primary and secondary data used in this research are collected through observation, interviews, and documentation. This research found that, before the BUN program, the farmers of Arabica coffee in Matiti I Village had not applied good cultivation practices for Arabica coffee. However, after the farmers were involved in the program, with assistance from the FDA, field schools, and direct practice on cultivating coffee following GAP guidelines in demonstration plots, they started to carry out intensive care of their coffee plants. Besides that, many farmers have appropriately carried out harvesting activities, such as sorting coffee cherries, washing coffee cherries, and pulping. Regarding financial analysis, the average income of assisted farmers before the program was Rp 650.062/month, while after the program, it was Rp 675.000/month. It shows that the income received by assisted farmers after the BUN program was more significant than before the program. Meanwhile, the research found that the program's role from Edefarmers in cultivating Arabica coffee in Matiti I Village played a minor role, with a percentage of 61%. The role of the program includes improving skills in pruning, fertilizing, making the rorak, controlling weeds and pests, providing plant maintenance tools, and harvesting and post-harvest activities.

Keywords: Arabica Coffee, BUN, Cultivation, FDA